

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MEMBACA BERBASIS KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK
KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh
STELLY MARTHA LOVA
NIM 1203968

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Stelly Martha Lova, 2014. Developing Cooperative Reading Integrated and Composition (CIRC)-Based Reading Instructional Materials for the Fifth Grade Students of Primary School. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was grounded by the importance of reading instructional materials for improving the students' reading skills. A good instructional material should be able to improve the students' reading interests, motivate the students to participate actively in the learning process and improve the students' reading comprehension. To meet this requirement, CIRC-based reading instructional materials were developed. This research was aimed at developing the instructional materials which were valid, practical and effective. The instructional materials developed were syllabus, Lesson Plan and learning materials.

This was a developmental research which used 4-D model that consisted of four phases; defining, designing, developing and disseminating. The data of validity test was gotten through validation sheet of instructional materials. The practicality of the data was collected through observation on the implementation of the Lesson Plan, questionnaire for the teachers and the students' responses and interview done to the teachers. The effectiveness of the materials was seen from the students' learning activities and learning achievement. The data gathered was analyzed descriptively.

The result of the validity test indicated that the instructional materials developed had been valid. The result of observation, questionnaire and interview revealed that the materials developed were practical. In the effectiveness test, the instructional materials could help the students to start developing their character. In reading comprehension, more than 75% of the students had achieved the Minimum Standard Score. Based on these results, it was concluded that the CIRC-based reading instructional materials developed by integrating character education for the fifth grade students of Primary School had been valid, practical and effective.

ABSTRAK

Stelly Martha Lova, 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) untuk Kelas V Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya pengembangan perangkat pembelajaran membaca yang mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sebuah perangkat pembelajaran membaca yang baik hendaknya mampu meningkatkan minat baca siswa, memotivasi siswa untuk berpatisipasi secara aktif dalam pembelajaran, dan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami isi bacaan. Berdasarkan hal tersebut dikembangkan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC). Tujuan yang hendaknya dicapai dalam upaya pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran membaca yang valid, praktis, dan efektif. Perangkat pembelajaran yang dirancang adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi perangkat pembelajaran. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan siswa, dan wawancara dengan guru. Keefektifan dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian dari uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran membaca yang dihasilkan telah valid. Hasil observasi, angket, dan wawancara dengan guru juga menyatakan bahwa perangkat pembelajaran ini praktis. Pada tahap uji efektivitas, didapatkan hasil rata-rata aktivitas siswa sudah berada pada kategori sangat tinggi. Rata-rata perkembangan karakter siswa telah menunjukkan kategori mulai berkembang. Hasil penilaian keterampilan membaca untuk penilaian keterampilan proses juga telah berada pada kategori sangat baik, dan penilaian hasil menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) untuk kelas V SD yang telah dihasilkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) untuk Kelas V Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ardiyal, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. selaku kontributor I, Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S. selaku kontributor II, dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku kontributor III sekaligus sebagai validator yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd.Kons. selaku validator yang telah memberikan saran-saran dalam penelitian ini.
4. Ibu Metriza, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 01 Taeh Bukik dan Bapak H. Zulyendi, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 04 Simalanggang yang memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian.
5. Semua majelis guru di SD Negeri 01 Taeh Bukik dan SD Negeri 04 Simalanggang yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

6. Ibunda Liswenti dan Ayahanda M. Ridha yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan secara moril dan materil.
7. Saudaraku, Tessa Nuary dan Stefani yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabatku (Maisyarah, Meili Junita, Khaira Fitni, Gusti Firma Sari, Zaimatul Halimah, dan Sri Nince Andriani) yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga sekarang.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi tesis ini selanjutnya. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan	10
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
G. Pentingnya Pengembangan	13
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	13
I. Defenisi Istilah	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretik	16
1. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	16
a. Pengertian Penelitian Pengembangan	16
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	17
c. Model Penelitian Pengembangan	18

2. Perangkat Pembelajaran	21
a. Silabus	21
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
c. Bahan Ajar	29
3. Hakikat Membaca	30
a. Pengertian Membaca	30
b. Tujuan Membaca	31
c. Tahap-Tahap Membaca	32
d. Jenis-Jenis Membaca	34
4. Pembelajaran Kooperatif	36
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	36
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	37
c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	38
d. Tipe-Tipe Pembelajaran Kooperatif	39
5. Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	40
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	40
b. Tahap-Tahap Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	41
c. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	42
6. Pembelajaran Membaca di Kelas V SD	43
7. Tahap-Tahap Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	45
8. Penilaian Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	46
9. Karakteristik Siswa kelas V SD	47
a. Perkembangan Bahasa	47
b. Perkembangan Intelektual	48
c. Perkembangan Sosial	49
d. Perkembangan Moral	50
B. Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Konseptual	52

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan	55
B. Prosedur Pengembangan	55
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	57
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	58
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	59
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	60
C. Subjek Uji Coba	61
D. Jenis Data	61
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	62
1. Instrumen Analisis Siswa.....	62
2. Instrumen Validasi	62
3. Instrumen Kepraktisan	63
4. Instrumen Keefektifan.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	69
1. Analisis Data tentang Karakteristik Siswa	69
2. Analisis Validitas Perangkat Pembelajaran.....	70
3. Analisis Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	71
4. Analisis Efektivitas Perangkat Pembelajaran	73

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	76
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	76
a. Analisis Kebutuhan	76
b. Analisis Kurikulum	87
c. Analisis Siswa	90
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	95
a. Silabus	95
b. RPP	97
c. Bahan Ajar.....	106
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	117

a. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran.....	118
b. Hasil Uji Praktikalitas Perangkat Pembelajaran.....	126
c. Hasil Uji Efektifitas Perangkat Pembelajaran	134
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	139
a. Aktivitas Siswa.....	140
b. Penilaian Karakter	141
c. Penilaian Keterampilan Membaca.....	142
B. Pembahasan.....	144
1. Validasi Perangkat Pembelajaran.....	145
a. Validasi Silabus.....	146
b. Validasi RPP	146
c. Validasi Bahan Ajar	147
2. Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	148
3. Efektifitas Perangkat Pembelajaran	150
C. Keterbatasan Penelitian.....	152
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	153
B. Implikasi.....	154
C. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Nama Validator Instrumen Pengumpulan Data	66
Tabel 3.2 Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data	66
Tabel 3.3 Penskoran Validitas Perangkat Pembelajaran.....	70
Tabel 3.4 Kategori Validitas Perangkat Pembelajaran	71
Tabel 3.5 Penskoran Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	71
Tabel 3.6 Kategori Kepraktisan Perangkat Pembelajaran.....	72
Tabel 3.7 Kategori Kepraktisan Perangkat Pembelajaran.....	73
Tabel 3.8 Kategori Penetapan Aktivitas Siswa.....	74
Tabel 3.9 Kategori Penilaian Karakter Siswa	74
Tabel 3.10 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Siswa.....	75
Tabel 4.1 Daftar Nama Validator Ahli.....	119
Tabel 4.2 Daftar Nama Validator Praktisi.....	119
Tabel 4.3 Hasil Revisi I Perangkat Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe CIRC untuk Kelas V SD.....	119
Tabel 4.4 Hasil Revisi II Perangkat Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe CIRC untuk Kelas V SD	120
Tabel 4.5 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli.....	122
Tabel 4.6 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi	122
Tabel 4.7 Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli.....	123
Tabel 4.8 Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi.....	123
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	125
Tabel 4.10 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi	125
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	126
Tabel 4.12 Hasil Analisis Angket Respon Guru	127
Tabel 4.13 Hasil Analisis Angket Respon Siswa.....	129
Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	135
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Karakter Siswa.....	136
Tabel 4.16 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca	138

Tabel 4.17 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Berdasarkan KKM	139
Tabel.4.18 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	140
Tabel 4.19 Hasil Penilaian Karakter Siswa.....	141
Tabel 4.20 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca	143
Tabel 4.21 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Berdasarkan KKM	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Konseptual	54
Gambar 3.1 Diagram Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	56
Gambar 4.1 Cuplikan Silabus Berdasarkan Studi Pendahuluan	78
Gambar 4.2 Cuplikan RPP Berdasarkan Hasil Studi Pendahuluan.....	80
Gambar 4.3 Cuplikan Indikator pada RPP Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	81
Gambar 4.4 Cuplikan Tujuan Pembelajaran pada RPP Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	81
Gambar 4.5 Cuplikan Materi Pembelajaran pada RPP Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	82
Gambar 4.6 Cuplikan Metode Pembelajaran pada RPP Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	82
Gambar 4.7 Cuplikan Kegiatan Pembelajaran pada RPP Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	83
Gambar 4.8 Cuplikan Sumber dan Media Pembelajaran pada RPP Berdasarkan Studi Pendahuluan	84
Gambar 4.9 Cuplikan Penilaian pada RPP Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	84
Gambar 4.10 Cuplikan Bahan Ajar Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	86
Gambar 4.11 Cuplikan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester 1	88
Gambar 4.12 Cuplikan Silabus Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	96
Gambar 4.13 Cuplikan Identitas pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	98
Gambar 4.14 Cuplikan Indikator pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	99
Gambar 4.15 Cuplikan Tujuan pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	100

Gambar 4.16 Cuplikan Materi Pokok pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	101
Gambar 4.17 Cuplikan Model dan Metode Pembelajaran pada RPP Berbasis Tipe CIRC.....	101
Gambar 4.18 Cuplikan Kegiatan Awal pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	102
Gambar 4.19 Cuplikan Kegiatan Inti pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	103
Gambar 4.20 Cuplikan Kegiatan Akhir pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	103
Gambar 4.21 Cuplikan Sumber Belajar pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	104
Gambar 4.22 Cuplikan Media Pembelajaran pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIR	104
Gambar 4.23 Cuplikan Penilaian pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	105
Gambar 4.24 Cuplikan Instrumen Penilaian pada RPP Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	105
Gambar 4.25 Cuplikan <i>Cover</i> Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	106
Gambar 4.26 Cuplikan Daftar Isi Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	107
Gambar 4.27 Cuplikan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	107
Gambar 4.28 Cuplikan SK, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran pada Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	108
Gambar 4.29 Cuplikan Peta Konsep Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	109
Gambar 4.30 Cuplikan Kegiatan Memprediksi pada Bahan Ajar Berbasis Kooperatif tipe CIRC.....	110

Contoh 4.31 Cuplikan Kegiatan Membaca Cepat pada Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	112
Contoh 4.32 Cuplikan Kegiatan Menemukan Gagasan pada Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	113
Contoh 4.33 Cuplikan Kegiatan Menemukan Gagasan pada Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	115
Gambar 4.34 Cuplikan Kegiatan Meringkas Bacaan pada Bahan Ajar Berbasis Kooperatif Tipe CIRC.....	116
Gambar 4.35 Bagan Alir Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe CIRC	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Analisis Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Membaca Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	162
2. Hasil Observasi Analisis Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Membaca Berdasarkan Studi Pendahuluan.....	163
3. Kisi-kisi Lembar Validasi Silabus	165
4. Lembar Validasi Silabus	166
5. Rekapitulasi Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli	169
6. Hasil Validasi Silabus Oleh Validator Ahli 1	170
7. Hasil Validasi Silabus Oleh Validator Ahli 2	172
8. Hasil Validasi Silabus Oleh Validator Ahli 3	174
9. Rekapitulasi Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi	176
10. Hasil Validasi Silabus Oleh Validator Praktisi 1	177
11. Hasil Validasi Silabus Oleh Validator Praktisi 2	179
12. Hasil Validasi Silabus Oleh Validator Praktisi 3	181
13. Kisi-kisi Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	183
14. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	185
15. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli	189
16. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Ahli 1	191
17. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Ahli 2	194
18. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Ahli 3	197
19. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi	200
20. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Praktisi 1	202
21. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Praktisi 2	205
22. Hasil Validasi RPP Oleh Validator Praktisi 3	208
23. Kisi-kisi Lembar Validasi Bahan Ajar.....	211
24. Lembar Validasi Bahan Ajar	212
25. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	215
26. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli 1	217
27. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli 2	219

28. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Ahli 3	221
29. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi	223
30. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi 1	225
31. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi 2	227
32. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator Praktisi 3	229
33. Kisi-kisi Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP	231
34. Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP	232
35. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	234
36. Kisi-Kisi Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	236
37. Angket respon guru	237
38. Hasil Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	238
39. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	239
40. Angket Respon Siswa	240
41. Data Hasil Penyebaran Angket Praktikalitas Siswa.....	241
42. Persentase Hasil Penyebaran Angket Respon Siswa	242
43. Lembar Observasi Penggunaan Bahan Ajar oleh Siswa.....	243
44. Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar oleh Siswa	244
45. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	245
46. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Tahap Pengembangan di SDN 01 Taeh Bukik	246
47. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Tahap Penyebaran di SDN 04 Simalanggang	247
48. Lembar Observasi Penilaian Karakter	248
49. Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter pada Tahap Pengembangan di SDN 01 Taeh Bukik	250
50. Rekapitulasi Hasil Penilaian Karakter pada Tahap Penyebaran di SDN 04 Simalanggang.....	251
51. Lembar Penilaian Proses Keterampilan Membaca	252

52. Penilaian Proses Keterampilan Membaca pada Tahap Pengembangan di SDN 01 Taeh Bukik	254
53. Penilaian Proses Keterampilan Membaca pada Tahap Penyebaran di SDN 04 Simalanggang	255
54. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca pada Tahap Pengembangan di SDN 01 Taeh Bukik	256
55. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca pada Tahap Penyebaran di SDN 04 Simalanggang	257
56. Silabus Pembelajaran Berbasis CIRC	259
57. Rencana Pelaksanaan Pembelajaranan (RPP) Berbasis CIRC	267
58. Bahan Ajar Berbasis CIRC	347

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus diupayakan agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia misalnya saja perbaikan fasilitas, peningkatan anggaran pendidikan, peningkatan mutu guru dan kepala sekolah, pengembangan kurikulum, dan sebagainya. Walaupun demikian, perlu disadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala sehingga hasilnya kurang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan kurikulum misalnya, masih terlihat hasil yang belum sesuai dengan harapan karena kurangnya pemahaman dan kreativitas sekolah dalam penerapannya.

Pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004. Akan tetapi, dalam pengembangannya pemerintah hanya memberikan rambu-rambu berupa panduan yang dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran. Panduan yang diberikan tentunya tidak dapat menampung minat dan aspirasi setiap sekolah secara menyeluruh. Oleh sebab itu, setiap satuan pendidikan hendaknya mampu menjadikan KTSP sebagai kurikulum operasional dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan kreativitas dan inovasi tersendiri dalam pengembangannya.

Melihat paparan yang telah dijabarkan sebelumnya, peran satuan pendidikan sangat dominan dalam penentuan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tentunya dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, setiap sekolah hendaknya mampu merancang dan mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang serta selalu memperhatikan kebutuhan setiap siswa di sekolah yang bersangkutan. Persiapan proses pembelajaran yang dirancang tidak terlepas dari perangkat pembelajaran yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran.

Penggunaan perangkat pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria baik akan melahirkan sebuah proses pembelajaran yang efektif. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 dijelaskan bahwa sebuah perangkat pembelajaran yang baik adalah perangkat yang mampu mewujudkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Selanjutnya, perangkat pembelajaran yang dikembangkan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik setiap mata pelajaran.

Salah satu mata pelajaran pokok yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perangkat pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memuat empat kerampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, membaca merupakan salah satu keterampilan

berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini didasarkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Membaca secara umum diartikan sebagai proses mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan dalam bentuk pemahaman atas bacaan tersebut. Menurut Rahim (2007:2) membaca pada hakikatnya adalah “Sesuatu yang rumit, yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melaftalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual yaitu proses menterjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan”.

Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca. Menurut Abidin (2012:149), pembelajaran membaca hendaknya diarahkan agar siswa menikmati kegiatan membaca, mampu membaca dalam hati dengan kecepatan yang fleksibel, dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan sebuah perangkat pembelajaran membaca yang memenuhi kriteria sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di SD Negeri 01 Taeh Bukik pada tanggal 18 April 2013, diperoleh informasi bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan kriteria yang seharusnya. Hal ini terlihat dari beberapa kekurangan yang terdapat pada silabus, RPP, dan bahan

ajar yang digunakan. Secara umum, silabus telah disusun sesuai komponen penyusunan silabus. Namun beberapa kekurangan terlihat pada indikator dan kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan tahapan membaca serta penilaian dan sumber belajar yang kurang jelas. Indikator pertama yang dirumuskan misalnya “Membaca cepat teks bacaan 75 kata/ menit”. Indikator pertama ini menggambarkan bahwa pembelajaran langsung pada kegiatan membaca tanpa didahului tahap prabaca. Kemudian, indikator kedua yang dirumuskan adalah “Memahami teks bacaan yang telah dibaca”. Indikator ini belum menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur karena menggunakan kata “memahami” sebagai kata kerja operasional. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa silabus yang dikembangkan belum efektif dan perlu dikembangkan lebih lanjut.

Hal yang sama juga terjadi pada penyusunan RPP. Di samping indikator dan kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan tahapan membaca, tujuan pembelajaran yang dirumuskan belum memenuhi kriteria “ABCD”, A=*Audience* (siswa), B=*Behaviour* (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar), C=*Condition* (persyaratan yang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai), dan, D=*Degree* (tingkat penampilan yang dapat diterima. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan misalnya “Siswa membaca cepat teks bacaan 75 kata/menit”. Pada tujuan pembelajaran ini, yang terlihat hanya pada *audience* dan *behaviour*, sedangkan *condition* dan *degree* belum terlihat. Metode yang digunakan masih konvensional, yaitu: ceramah, tanya jawab, dan tugas. Metode ini kurang dapat menggambarkan proses pembelajaran membaca dengan tahapan

yang jelas. Kemudian, sumber belajar dan penilaian hanya dituliskan secara umum tanpa dilengkapi instrumen dan pedoman penilaian yang lengkap.

Selain dari silabus dan RPP, bahan ajar yang digunakan masih berorientasi pada buku teks. Buku teks yang digunakan belum memenuhi syarat seutuhnya sebagai bahan ajar. Pada buku teks tidak dicantumkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai. Buku teks hanya menyajikan peta konsep yang akan dipelajari, namun demikian peta konsep yang disajikan juga belum sesuai dengan tahapan pembelajaran membaca. Selain itu, beberapa teks yang disajikan pada bahan ajar kurang kontekstual bagi siswa. Teks yang ada pada bahan ajar kurang sesuai dengan kondisi lingkungan siswa sehingga terasa asing dan sulit dipahami siswa. Selain itu, tampilan bahan ajar masih terlalu kaku dengan penggunaan warna yang monoton sehingga kurang menarik bagi siswa.

Kekurangan yang terdapat pada perangkat pembelajaran membaca di atas akan sangat berpengaruh pada keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada ketidaktercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Perangkat pembelajaran membaca yang tidak memenuhi kriteria akan melahirkan siswa yang kesulitan dalam memahami bacaan. Hal itu sering kita lihat ketika siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan bahan bacaan yang telah dibaca, siswa kembali membuka teks yang dibacanya dan menjawab dengan menggunakan bahasa buku tanpa menggunakan kata-katanya sendiri. Siswa tidak akan tahu bagaimana cara praktis dalam memahami bacaan jika guru hanya menugaskan siswa membaca, tetapi tidak menekankan pada keterampilan pemahaman bacaan. Untuk itu, sangat diperlukan perangkat pembelajaran yang

sesuai dengan tahapan pembelajaran membaca. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataan di lapangan kreativitas maupun pemahaman guru terhadap perancangan perangkat pembelajaran masih sangat kurang. Pada umumnya perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan lain sebagainya tidak dirancang sepenuhnya oleh guru, akan tetapi adalah hasil *copy paste*, atau bahkan ada yang lebih instan dengan membeli perangkat pembelajaran yang dijual ke sekolah-sekolah. Selain itu guru terlalu mengandalkan penggunaan buku teks tanpa menganalisis terlebih dahulu apakah buku tersebut sesuai dengan kurikulum.

Mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran membaca yang menunjang peningkatan keterampilan membaca siswa sesuai kriteria penyusunan perangkat pembelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran membaca harus dilakukan sesuai tahapan pembelajaran membaca. Di samping itu, hal yang tidak kalah penting dalam pengembangan sebuah perangkat pembelajaran adalah dengan mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Menjawab permasalahan tersebut, maka salah satu model pembelajaran yang cocok untuk pengembangan perangkat pembelajaran membaca adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Menurut Slavin (2009:200), pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah sebuah

program yang komprehensif yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa di kelas tinggi SD. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Dalam CIRC guru menggunakan bahan bacaan yang berisi teks bacaan dan lembar kerja. Para siswa terlibat di dalam tim untuk membaca teks bacaan, membuat prediksi baik di awal maupun di akhir dari teks bacaan, merangkum teks bacaan, menulis tanggapan terhadap teks bacaan, merevisi, penulisan dan sastra serta hal-hal lain yang berhubungan kecakapan pemahaman bacaan.

CIRC memadukan antara pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis melalui pembelajarannya sehingga akan berindikasi pada peningkatan keempat keterampilan berbahasa siswa. CIRC juga mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti bagaimana cara beraktivitas dalam kelompok, membagi tugas dalam kelompok, dan lain sebagainya. Dengan demikian pembelajaran dapat melatih kerja sama di antara siswa. Di samping itu CIRC juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri karena siswa mendapat kesempatan untuk berpartisipasi sebagai penilai dan pengoreksi kesalahan anggota kelompoknya. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran membaca dapat mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai aktivitas membaca yang lebih variatif akan membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut nantinya akan mampu menunjang peningkatan aktivitas dan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti bermaksud mengangkat penelitian ini dengan judul, **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berbasis Kooperatif Tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition (CIRC)* untuk Kelas V Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Silabus yang digunakan belum efektif dan perlu perbaikan terutama pada rumusan indikator dan kegiatan pembelajaran yang belum menggambarkan tahapan membaca yang benar.
2. RPP yang digunakan juga belum efektif karena ada beberapa komponen yang belum memenuhi kriteria yang baik, misalnya pada komponen tujuan pembelajaran yang belum memenuhi kriteria ABCD (*Audience, Behavior, Condition, and Degree*).
3. Bahan ajar yang digunakan kurang kontekstual dan kurang menarik sehingga kurang memotivasi siswa.
4. Model pembelajaran yang dirancang pada perangkat pembelajaran kurang cocok terhadap keefektifan proses pembelajaran.
5. Kurangnya pemahaman dan kreativitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.
6. Pembelajaran membaca yang dilaksanakan masih kurang sesuai dengan tahapan membaca yang benar yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Diharapkan dengan pembatasan masalah tersebut mampu menjawab permasalahan yang ada. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran membaca berupa silabus, RPP, dan bahan ajar untuk siswa kelas V SD semester I.
2. Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan dengan memfokuskan pada penerapan model pembelajaran yang tepat sesuai tahap-tahap membaca.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD?
2. Bagaimanakah praktikalitas perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD?
3. Bagaimanakah efektivitas perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) yang dikembangkan untuk siswa kelas V SD?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) untuk siswa kelas V SD dengan kriteria valid.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) untuk siswa kelas V SD dengan kriteria praktis.
3. Menghasilkan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* (CIRC) untuk siswa kelas V SD dengan kriteria efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, dan bahan ajar. Adapun ciri-ciri khusus dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan di antaranya sebagai berikut:

1. Silabus merupakan sebuah rencana pembelajaran berupa garis-garis besar program pembelajaran yang disusun berdasarkan langkah-langkah tertentu dengan cakupan SK, KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Spesifikasi dari produk yang dikembangkan, antara lain:
 - a. Perumusan indikator pada silabus disesuaikan dengan tahapan pembelajaran membaca, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan membaca.

- b. Silabus pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC akan dikembangkan sesuai tahap-tahap CIRC yang disejalankan dengan tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang akan dikembangkan.
- c. Silabus yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli dan praktisi, sehingga silabus tersebut memperoleh tingkat kepercayaan karena telah dinyatakan valid.
2. RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu KD yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP berbasis kooperatif tipe CIRC ini dikembangkan sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 dengan komponen-komponen sebagai berikut: (1) identitas mata pelajaran, (2) SK, (3) KD, (4) indikator, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) model pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) sumber belajar, dan (11) penilaian. Adapun spesifikasi dari RPP yang dikembangkan adalah:
- a. Tujuan pembelajaran disusun secara sistematis sesuai tahapan pembelajaran membaca sehingga akan memberi kemudahan dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Penyusunan langkah-langkah pembelajaran dirancang sesuai tahap-tahap CIRC yang mengacu pada tahap-tahap pembelajaran membaca sehingga terwujud proses pembelajaran membaca yang efektif, yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

- c. Penilaian pada RPP yang telah dikembangkan secara rinci dan dilengkapi dengan instrumen serta pedoman penilaian yang lengkap sehingga akan memberikan kemudahan bagi praktisi dalam melakukan penilaian di kelas.
- 3. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran membaca yang dikembangkan menyerupai modul berbasis kooperatif tipe CIRC. Komponen-komponen bahan ajar tersebut meliputi: judul, mata pelajaran, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar (petunjuk siswa dan guru), informasi pendukung, materi, lembar kerja, dan evaluasi. Spesifikasi produk yang dikembangkan antara lain:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan disajikan dengan warna yang menarik dan gambar-gambar yang mendukung sehingga akan memberikan kesenangan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Kegiatan dan materi yang disajikan pada bahan ajar mengacu pada tahap-tahap CIRC yang disejalankan dengan tahapan membaca sesuai langkah-langkah yang ada pada RPP sehingga akan memudahkan praktisi dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai perencanaan.
- c. Bahan ajar dilengkapi dengan lembar kerja yang sesuai dengan tahapan membaca berupa lembar kerja prabaca, saat baca, dan pasca baca sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca.

- d. Ukuran huruf dalam pembutan bahan ajar lebih diperbesar dibanding bahan ajar pada umumnya yaitu 14, dengan jenis *font Comic Sans MS* sehingga memberikan kesenangan bagi siswa dalam melakukan kegiatan membaca.

G. Pentingnya Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dapat membantu dalam peningkatan keterampilan membaca.
2. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang perangkat pembelajaran
3. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi sekolah, tersedia perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC untuk siswa kelas V SD.
5. Dapat dijadikan salah satu contoh perangkat pembelajaran untuk materi lain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- b. Proses pembelajaran membaca akan lebih efektif, efisien, dan lebih berkualitas dengan menggunakan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC.

- c. Pengembangan perangkat pembelajaran ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini:

- a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah silabus, RPP, dan bahan ajar berbasis kooperatif tipe CIRC.
- b. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dibatasi untuk pembelajaran membaca pada kelas V SD semester I.

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Perangkat pembelajaran merupakan seluruh peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi: silabus, RPP, dan bahan ajar dan lain sebagainya.
- 2. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran membaca yang menuntut siswa untuk terlibat dalam serangkaian kegiatan membaca, memprediksi, merangkum, dan menanggapi isi bacaan, menceritakan kembali, merevisi, penulisan dan sastra serta kecakapan pemahaman bacaan lainnya.
- 3. Validitas perangkat adalah kesesuaian sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri atas validitas isi dan validitas konstruksi.

4. Praktikalitas perangkat pembelajaran merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
5. Efektivitas perangkat pembelajaran adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC untuk kelas V SD. Berdasarkan pengembangan, uji coba, dan penyebaran terbatas yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran membaca berbasis CIRC berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini sangat valid dari segi isi dan konstruk. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi oleh para ahli dan praktisi terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan kategori sangat valid. Hasil ini memberikan gambaran bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah dapat digunakan dalam pembelajaran membaca di kelas V SD.
2. Perangkat pembelajaran membaca berbasis CIRC berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini telah dapat dinyatakan praktis dari segi pelaksanaan dan keterpakaian. Hal ini dapat dilihat pada jabaran masing-masing aspek yang dinilai, baik dari aktivitas siswa, respon guru, respon siswa, observasi penggunaan bahan ajar, maupun hasil wawancara tentang penggunaan perangkat pembelajaran. Hasil setiap aspek diperoleh dengan rata-rata kategori sangat praktis. Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan sangat praktis atau mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Perangkat pembelajaran membaca berbasis CIRC berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini telah dinyatakan efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan membaca. Hal ini dapat dilihat dari penilaian proses dan hasil keterampilan membaca. Ketuntasan yang diperoleh siswa sangat menggambarkan bahwa perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca di kelas V SD.

B. Implikasi

Hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC ini telah menunjukkan bahwa model kooperatif tipe CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran membaca di kelas V SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC, dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pada pembelajaran ini siswa terlibat aktif melakukan sejumlah kegiatan membaca meliputi kegiatan prabaca, saat baca, dan pascabaca.

Hal yang lebih menarik adalah penggunaan perangkat pembelajaran membaca yang mampu meningkatkan kerjasama di antara siswa, meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami bacaan, memberikan daya tarik, melatih daya nalar siswa, dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini diperoleh dari tahapan pembelajaran model kooperatif tipe CIRC yang digunakan. Kegiatan pembelajaran kooperatif CIRC yang lebih variatif memberikan antusias yang tinggi serta mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Kegiatan memprediksi sebagai awal pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan membangkitkan skemata siswa dengan baik. Gambar-gambar yang disajikan pada kegiatan prediksi mampu mengembangkan daya nalar pada siswa. Kegiatan diskusi dan saling mengoreksi pekerjaan juga mampu meningkatkan kerja sama, ketelitian, dan rasa percaya diri pada diri siswa.

Berdasarkan hal tersebut, guru kelas V SD hendaknya dapat mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran membaca dengan model pembelajaran yang sama atau dengan menggunakan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC yang telah ada. Dengan demikian akan tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif.

C. Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca hendaknya dilakukan sesuai tahap-tahap membaca dengan memvariasikan sejumlah kegiatan membaca seperti memprediksi, menemukan gagasan, menanggapi informasi, membuat dan mengoreksi ringkasan, dan lain sebagainya. Kegiatan seperti ini sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran membaca sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca siswa .
2. Sebaiknya guru harus mampu membuat perangkat pembelajaran sendiri, terutama bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik,. Guru juga dapat menggunakan perangkat

pembelajaran yang sudah ada, namun sebaiknya diperhatikan dulu kualitasnya dan kesesuaianya dengan tujuan pembelajaran.

3. Peneliti lain dapat melakukan pengembangan perangkat pembelajaran membaca berbasis kooperatif tipe CIRC pada materi atau tingkat satuan pendidikan lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Afandi, Muhammad dan Badarudin. 2011. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Akker, Jan Van Den, dkk. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Allen, K.Eileen dan Lynn R.Marrotz. 2008. *Profil Perkembangan Anak*. Terjemahan oleh Valentino. 2010. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan, Desi. 2012. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis *Quantum Learning* pada Materi Sistem Pencernaan untuk Sekolah Menengah Atas". *Tesis Tidak Diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- , 2009. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Diklat Bimtek/KTSP.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Firman, Harry. 2000. *Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran*. Bandung: FMIPA UPI.